

EVALUASI PEMBELAJARAN PAI DALAM PENINGKATAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MAS AL FURQAN KOTA PADANG

Muhammad Habil¹, Remiswal², Khadijah³

¹²³Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

¹Email Korespondensi: mhabil76447@gmail.com

Abstrak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Penerapan Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Dalam Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Di MAS Al Furqan Kota Padang Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran pokok di setiap tingkat pendidikan di sekolah dengan harapan dapat membangun fondasi spiritual peserta didik. Proses pembelajaran PAI memerlukan evaluasi yang terstruktur untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di Mas Al Furqan Kota Padang dan pengaruhnya terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI dilakukan melalui berbagai tahap seperti perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan tindak lanjut, dengan fokus pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Evaluasi yang bervariasi dan menarik, seperti pemberian pertanyaan lisan dan isu-isu aktual, mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Secara umum, evaluasi pembelajaran PAI di Mas Al Furqan Kota Padang telah dilaksanakan dengan baik, meskipun lebih banyak fokus pada aspek kognitif. Hasil evaluasi ini penting untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dan memberikan umpan balik guna perbaikan ke depan. Evaluasi juga berfungsi untuk meningkatkan antusiasme siswa, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kata Kunci: Penerapan Evaluasi, Minat, Dan Motivasi

Abstract. The aim of this research is to implement an evaluation of the PAI learning process in increasing student interest and motivation in learning at MAS Al Furqan, Padang City. Islamic Religious Education (PAI) is a main subject at every level of education in schools with the hope of building the spiritual foundations of students. The PAI learning process requires a structured evaluation to ensure the success and effectiveness of learning. This research examines the implementation of PAI learning evaluation in Mas Al Furqan, Padang City and its influence on students' interest and motivation to learn. The research method used is a qualitative approach with observation, interview and documentation techniques. The research results show that PAI learning evaluation is carried out through various stages such as planning, implementation, results and follow-up, with a focus on cognitive, affective and psychomotor aspects. Varied and interesting evaluations, such as providing oral questions and actual issues, can increase students' interest and motivation in learning. In general, the evaluation of PAI learning at Mas Al Furqan, Padang City has been carried out well, although it focuses more on cognitive aspects. The results of this evaluation are important to determine the effectiveness of learning and provide feedback for future improvements. Evaluation also functions to increase student enthusiasm, which ultimately supports the achievement of the expected educational goals.

Keywords: *Application of Evaluation, Interest, and Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha orang dewasa dalam pergaulan atau komunikasi dengan anak-anak untuk membimbing jasmani dan rohani ke arah kedewasaan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses transfer nilai-nilai dari orang dewasa (guru atau orang tua) kepada anak-anak agar menjadi dewasa dalam berpikir dan bertindak. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi anak



didik dalam mempersiapkan menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Pendidikan merupakan masalah penting bagi setiap bangsa, Upaya dalam melaksanakan perbaikan pendidikan merupakan salah satu hal yang harus dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman (Muamar dkk., 2022)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan, "Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya"(Firmansyah, 2019)

Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang hingga saat ini masih dijadikan sebagai mata pelajaran pokok pada tiap tingkat pendidikan disekolah. Dengan melalui proses pembelajaran pendidikan agama islam diharapkan dapat menjadi bagian dalam membangun pondasi jiwa spiritual peserta didik guna menciptakan perubahan yang baik pada masing-masing peserta didik itu sendiri. Untuk itu, pada proses pembelajaran PAI diperlukan tahap evaluasi untuk mendukung perbaikan pengelolaan pembelajaran yang lebih terorganisir serta terstruktur dengan baik (Jamaluddin dkk., 2022).

Evaluasi dalam pendidikan agama islam merupakan salah satu komponen dari sistem PAI yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan agama islam dan proses pembelajaran. Proses evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil capaian dari proses pembelajaran yang telah dilakukan (Bhakti, 2017). Adanya evaluasi pembelajaran akan memberikan gambaran mengenai efektif tidaknya model maupun metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada setiap materi yang diajarkan.

Evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan di dalam kurikulum (Kurniawan dkk., 2022), (Surya dkk., 2021). Evaluasi memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran, karena disinilah guru dapat mengetahui sampai mana pemahaman siswa sekaligus memahami proses belajar yang dilakukan apakah efektif atau tidak. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan kegiatan belajar mengajar (Safitri dkk., 2020),(Azis dkk., 2022),(Faradhiba & Inayati, 2023).

Evaluasi pembelajaran PAI dianggap identik dengan hafalan al-Qur'an, sifat-sifat Allah, sifat-sifat Nabi, dan sebagainya. Akibatnya, siswa tampak kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan sering kali siswa terlihat jenuh/bosan karena mereka tidak dirangsang untuk terlibat secara aktif dalam berbagai variasi yang seharusnya dilakukan oleh guru agar tercipta suasana belajar yang kondusif, dimana siswa dapat terlibat secara aktif dan kreatif.

Melihat kondisi objektif di lapangan, ada kecenderungan guru PAI kurang memperhatikan tujuan dari evaluasi pembelajaran PAI. Salah satu penyebabnya adalah kurang mampunya guru melaksanakan evaluasi secara bervariasi dan kontinu karena

mengejar target yang harus dicapai. Siswa lebih banyak dituntut untuk menguasai jumlah materi yang ditentukan, dibanding memperhatikan mutu atau kualitas materi yang diharapkan, sehingga tingkat kemampuan siswa terabaikan. Hal ini kurang sesuai dengan prinsip pendidikan yang menekankan pengembangan siswa dengan memperhatikan minat, bakat dan dukungan sumber daya lingkungan. Disamping itu, masih banyak guru ketika melakukan evaluasi pembelajaran PAI hanya terfokus pada hal-hal yang bersifat pengetahuan, padahal yang paling penting adalah bagaimana melatih dan membiasakan siswa agar dapat memberikan contoh akhlak yang mulia. Dengan demikian maka peneliti ini akan melakukan penelitian kualitatif yang berjudul "PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN PAI DALAM PENINGKATAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAS AL FURQAN KOTA PADANG"

METODE

Di Mas Al Furqan Kota Padang tempat nya di Jl. Kesehatan IX No.7, Dadok Tunggul Hitam, Kec. Koto Tengah, Kota Padang Sumatera Barat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh) (Gunawan, 2013).

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti. Menurut Patton yang berpendapat bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif (Gunawan, 2013). Observasi ini peneliti lakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke tempat lokasi, penelitian ini yakni kelas 10.

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik (Gunawan, 2013). Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru PAI untuk mendapatkan data

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Gunawan, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan evaluasi merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan dan merupakan indikator yang penting dilakukan untuk memetakan kinerja siswa dalam proses pembelajaran dan menerima umpan balik kepada siswa. Tujuan dilakukannya evaluasi dalam pendidikan Islam adalah untuk mengetahui tingkat kepemilikan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, penerapan sistem evaluasi PAI dilakukan melalui pemberian ice breaking, yang meliputi evaluasi terhadap materi yang diberikan oleh peneliti (Safaruddin dkk., 2023).



Minat belajar merupakan suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dalam menjalani proses pembelajaran, baik dalam rangka membuat rencana pembelajaran maupun dalam segi keinginan batin untuk melaksanakan komitmen belajar dengan sungguh-sungguh (Andriani & Rasto, 2019). Minat belajar menjadi salah satu komponen penting dalam proses belajar siswa di sekolah. Motivasi belajar berperan penting dalam proses belajar karena motivasi yang tinggi membantu siswa berhasil dalam belajar. Sebaliknya siswa yang motivasinya rendah tidak mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar sendiri dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil belajar, guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. (Arsana & Katili, 2020) Maka dari itu motivasi dalam belajar sangatlah diperlukan sebagaimana yang diungkapkan oleh R. Nurhayati bahwa motivasi merupakan kunci perubahan diri ke arah positif bagi peserta didik (Safaruddin dkk., 2023).

Diketahui bahwa proses pelaksanaan evaluasi atau penerapan seperangkat rencana penilaian dapat ditinjau berdasarkan bagiannya masing-masing. Dari segi waktu, tujuan, dan ruang lingkupnya, pelaksanaan evaluasi di Di Mas Al Furqan Kota Padang dibagi menjadi evaluasi satuan kegiatan, evaluasi beberapa kegiatan, evaluasi tengah semester, serta evaluasi akhir semester. Masing-masing kegiatan evaluasi tersebut penting dalam pembelajaran mengingat pentingnya kegiatan pemantauan terhadap proses belajar mengajar secara terus menerus. Pelaksanaan tersebut bisa dikelompokkan menjadi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi hasil bisa dilihat dari ulangan harian, ulangan praktik, mid semester, dan ulangan semester. Sementara evaluasi proses dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi penilaian awal kegiatan, tengah kegiatan dan akhir kegiatan.

Menurut Sonia Agustin selaku guru PAI sebagai berikut

“Untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, biasa guru melakukan teknik evaluasi yang bervariasi, tujuannya ialah agar siswa timbul minat dan antusiasnya dalam mengikuti pembelajaran. Teknik evaluasi yang biasa digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan pada saat memulai pembelajaran, pada pembelajaran berlangsung, maupun pada saat jam pelajaran akan selesai. Pada saat akan memulai pelajaran, guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang seputar isu-isu yang aktual, misalnya bagaimana pandangan hukum Islam terhadap merokok, apakah makruh atau bisa dikatakan haram. Hal ini tentu akan menimbulkan reaksi dari siswa yang berbeda-beda, dengan memberikan pertanyaan yang aktual akan diketahui sejauh mana wawasan yang dimiliki siswa”(S. Agustin, komunikasi pribadi, Mei 2024).



Gambar 1 wawancara

Setelah itu rasa ingin tahu siswa, maka pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa akan lebih termotivasi dan membangkitkan minatnya untuk lebih tau tentang materi yang akan dibahas. Dan pada saat proses pembelajaran berlangsung pun guru tetap memberikan evaluasi dengan test lisan, agar siswa tetap fokus pada materi pelajaran. Tujuannya adalah agar ingatan siswa tidak mudah hilang dengan memberikan evaluasi yang berkesan dan mudah diingat, sehingga pada pertemuan selanjutnya pun siswa masih mengingat apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Menurut Lidia Yuswan selaku selaku guru PAI sebagai berikut

“Pada dasarnya evaluasi merupakan kegiatan untuk melihat hasil dari kegiatan untuk mengambil tindakan selanjutnya. Evaluasi menjadi bagian penting dari salah satu komponen sistem pembelajaran yang ada Di Mas Al Furqan Kota Padang dan tidak mungkin ditiadakan. Melalui evaluasi dapat diketahui efektifitas proses dalam mencapai standar keberhasilan (di atas kriteria kelulusan minimal) dari tiap kegiatan yang berjalan. Secara umum bentuk evaluasi pembelajaran PAI Di Mas Al Furqan Kota Padang yaitu dengan tes tertulis, tes lisan, serta praktikum”(L. Yuswan, komunikasi pribadi, Mei 2024).

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di Mas Al Furqan Kota Padang dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan tindak lanjut. Untuk lebih jelasnya pada pembahasan selanjutnya akan diuraikan mengenai kondisi di lapangan tentang tahap evaluasi tersebut. Rencana evaluasi pembelajaran pada hakekatnya merupakan persiapan jangka pendek yang dilakukan pendidik untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan. Persiapan tersebut meliputi: tujuan, aspek-aspek yang dinilai, metode, bentuk, serta menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk menghasilkan kegiatan evaluasi yang baik. (EKA RATNASARI, 2014)

Berdasarkan data observasi yang peneliti dapatkan pada tahap perencanaan

Menurut Lidia Yuswan selaku selaku guru PAI sebagai berikut

“Evaluasi pembelajaran dibuat oleh guru PAI di di Mas Al Furqan Kota Padang bahwa perencanaan evaluasi dirumuskan dengan pertimbangan yang matang atas dasar materi dan waktu yang tersedia. Hal ini bisa dilihat dari data Program Tahunan (PROTA), Silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang secara detail telah mencantumkan tujuan, aspek, waktu, materi, metode atau teknik, serta instrumen evaluasi yang digunakan. Dilihat dari segi tujuan, materi, dan waktu perencanaan evaluasi dibuat atas dasar pertimbangan ketersediaan waktu yang ada. Sebagai contoh perencanaan program semester dan Silabus dalam perangkat pembelajaran guru PAI disesuaikan ketersediaan waktu yang ada berdasarkan kalender akademik sekolah yang

mengacu pada kalender pendidikan tahun 2023/2024. Kemudian bila dilihat dari aspek yang dinilai, teknik evaluasi (metode), serta instrumen evaluasi materi serta keterangan yang diperlukan dengan rinci dicantumkan dalam silabus dan RPP, secara detail menjabarkan tentang apa saja yang menyangkut pembelajaran diantaranya, standar kompetensi beserta indikator pencapaiannya, materi, metode, tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran, serta instrumen evaluasi yang akan disajikan untuk waktu perencanaan pelaksanaan ulangan harian tidak dicantumkan dan dijelaskan dalam program semester, akan tetapi yang dicantumkan hanyalah untuk pelaksanaan ulangan mid semester yang diperkirakan jatuh pada bulan oktober minggu ke tiga serta untuk pelaksanaan tes akhir semester diperkirakan jatuh pada bulan desember minggu kedua. Adapun penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran dibuat oleh guru PAI secara keseluruhan baik untuk evaluasi satuan pembelajaran, untuk ulangan harian dan mid semester maupun semester sebagian besar diambil dari isi buku paket yang terdiri dari latihan soal,”. (L. Yuswan, komunikasi pribadi, Mei. 2024).



Gambar 2 wawancara

Secara umum perencanaan evaluasi baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, telah dibuat dengan baik dan disesuaikan dengan materi. Artinya evaluasi direncanakan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi sudah sesuai prinsip-prinsip evaluasi dengan pertimbangan yang matang. Adapun perencanaan evaluasi pembelajaran PAI untuk ulangan harian, mid semester, dan semester lebih banyak dilakukan dengan teknik tes tertulis yang berbentuk tes pilihan ganda dan tes uraian. Hal ini menunjukkan bahwa, perencanaan tersebut lebih banyak diperhatikan pada aspek kognitif, walaupun perencanaan pada aspek afektif dan aspek psikomotor juga dibuat di RPP.

Keberhasilan proses pembelajaran PAI di Mas Al Furqan Kota Padang yang ditunjukan dari hasil evaluasi sangat berarti bagi keberadaan sekolah ini sendiri sebagai tempat belajar yang bervisi menjadikan manusia yang bermanfaat bagi sekitar, menjadikan manusia yang mempunyai potensi dan keterampilan sesuai fitrahnya, berbudi luhur, bertakwa dan mengamalkan syari’at Islam. Hasil evaluasi diperoleh guna melihat sejauhmana kondisi belajar yang diciptakan mampu atau tidak dalam rangka membantu peserta didik untuk terampil dalam implementasi di antaranya dapat mempraktekkan sholat dengan baik sesuai aturan serta dapat membaca al-Qur’an secara fasih dan benar sesuai kaedah bacaan. Apabila hasil yang ditunjukan kurang yang diharapkan maka sekolah akan memberikan perhatian khusus terkait dengan pembelajaran, mungkin dengan menambah fasilitas yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran meliputi; penambahan buku-buku tentang PAI, alat peraga, dan lain-lain.

Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru PAI di Mas Al Furqan Kota Padang pada tiap satuan kegiatan secara praktis dapat menjadi patokan, baik bagi guru maupun lembaga untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada satuan aktifitas belajar mengajar. Hal ini berarti peningkatan efektifitas dan kualitas pembelajaran dapat diupayakan tanpa harus menunggu waktu demikian juga kegiatan evaluasi yang lain, seperti evaluasi harian, mid semester, serta semester yang secara umum telah dilaksanakan dengan maksimal. Pelaksanaan evaluasi secara terus menerus seperti yang telah diterapkan di Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru PAI di Mas Al Furqan Kota Padang pada tiap satuan kegiatan secara praktis dapat menjadi patokan, baik bagi guru mempunyai nilai positif berupa peningkatan dan perbaikan terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung.

Sementara dari segi bentuk dan model evaluasi yang digunakan dapat dipahami perbedaan pertimbangan dan tujuan dari masing-masing jenis evaluasi yang diterapkan. Sebagai contoh, penilaian unjuk kerja (*performance*) yang lebih ditujukan untuk mengetahui tingkat ketrampilan siswa dalam membaca, memahami suatu peristiwa dan memperagakan rangkaian gerakan dengan benar. Penilaian tertulis (*paper and pencil tes*) yang lebih diorientasikan untuk mengetahui penguasaan konsep siswa. Penilaian diri, dan sikap dilakukan melalui kegiatan pengamatan (*observasi*) yang bertujuan untuk mencari informasi mengenai sikap dan perilaku siswa serta pengamatan terhadap norma-norma agama yang telah dipelajari.

Dilihat dari segi fungsinya terhadap minat dan motivasi siswa, maka evaluasi pembelajaran juga turut andil dalam hal tersebut. Ini bisa diterapkan oleh guru PAI baik di awal pembelajaran, pada saat proses pembelajaran, maupun pada akhir pembelajaran. Tujuannya adalah agar antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran serta evaluasi-evaluasi yang diberikan lebih meningkat dengan memberikan teknik evaluasi yang bervariasi dan menarik bagi siswa.

SIMPULAN

Evaluasi dalam pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), sangat penting untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemajuan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan praktikum. Tujuan utama evaluasi adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, dengan menggunakan teknik evaluasi yang bervariasi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Hasil evaluasi digunakan untuk memetakan kinerja siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus membantu dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Di MAS Al Furqan, perencanaan evaluasi dilakukan dengan pertimbangan yang matang, mencakup tujuan, aspek yang dinilai, metode, dan instrumen evaluasi. Evaluasi yang efektif dan berkelanjutan diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. (2024, Mei). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].
Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 4(1), 80–86.



- Arsana, I. K. S., & Katili, A. Y. (2020). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Gorontalo. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 153–162.
- Azis, A., Abou-Samra, R., & Aprilianto, A. (2022). Online Assessment of Islamic Religious Education Learning. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 3(1), 60–76.
- Bhakti, Y. B. (2017). Evaluasi program model CIPP pada proses pembelajaran IPA. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 1(2), 75–82.
- EKA RATNASARI, E. (2014). *Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Dalam Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Palopo* [PhD Thesis, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO].
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2068/1/Eka%20Ratnasari.pdf>
- Faradhiba, D. P., & Inayati, N. L. (2023). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 341–351.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Pt Bumi Aksara.
- Jamaluddin, J., Judrah, M., Islamiah, D., & Mytra, P. (2022). Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Melalui Model CIPP Di UPT SMA Negeri 4 Sinjai. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 3(1), 62–74.
- Kurniawan, E., Nizzam, M., Fatikh, M. A., & Rofiq, M. H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 27–38.
- Muamar, M., Ruslan, R., Syarifuddin, S., & Ahmad, A. (2022). Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Dalam Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 4 Kota Bima. *TADARUS*, 11(1).
<https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus/article/view/16847>
- Safaruddin, S., Mutmainnah, M., Tahir, N., Iftika, N., & Juhaeni, J. (2023). Pelatihan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI Guna Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 71–79.
- Safitri, D. I., Mudzanata, M., & Putri, A. D. S. (2020). The Implementation of Authentic Assessment in Thematic Learning in Elementary Schools. *International Journal of Elementary Education*, 4(2), 255–260.
- Surya, P., Rofiq, M. H., & Ardianto, A. (2021). Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 31–37.
- Yuswan, L. (2024, Mei). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].